

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode historis. Menurut Ismaun (1990:23), metode historis memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan agar proses menguji dan menganalisis fakta dapat tercapai. Langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Heuristik, yaitu kegiatan menghimpun dan mengumpulkan sumber-sumber atau jejak masa lalu yang diperlukan untuk bahan penelitian. Sumber ini berupa sumber tertulis ataupun sumber tidak tertulis (lisan). Sumber-sumber yang diperoleh seperti buku, beberapa artikel dari *internet dan jurnal*.
2. Kritik, yaitu menyelidiki, menguji dan menilai keaslian jejak-jejak atau data sesuai dengan masanya, baik dari bentuk ataupun isi. Kritik sumber dilakukan untuk memperoleh fakta yang menjadi pilihan, dan dapat dipercaya kebenarannya.
3. Interpretasi, menetapkan makna atau memberikan penafsiran tentang suatu kejadian di masa lampau berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini penulis memberikan penafsiran terhadap fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta lain yang saling berkaitan.

4. Historiografi, proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian menjadi suatu kisah sejarah dalam bentuk skripsi.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

### **3.1 Persiapan Penelitian**

Proses persiapan penulisan skripsi merupakan langkah awal dalam melaksanakan penulisan. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

#### **3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap yang paling mendasar dalam mengawali jalannya penelitian. Dalam tahap ini, penulis mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS). Tema yang diambil adalah tentang sejarah Korea. Adapun bagian dari sejarah Korea Selatan yang dianggap menarik oleh penulis adalah mengenai perekonomian Korea Selatan. Kemudian judul yang peneliti ajukan kepada TPPS yaitu "*Peranan Chaebol dalam perekonomian Korea Selatan pada tahun 1960-1997*". Selanjutnya peneliti melakukan penulisan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian.

#### **3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian merupakan langkah kedua yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian. Rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal skripsi. Rancangan penyusunan proposal tersebut juga dibantu oleh ibu Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd untuk memudahkan penulis dalam

membuat rancangan proposal. Rancangan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipertimbangkan dalam seminar. Selanjutnya TPPS menunjuk ibu Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd sebagai calon pembimbing I dan ibu Yeni Kurniawati, M.Pd sebagai calon pembimbing II. Adapun seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2010. Setelah dipresentasikan para pembimbing memberikan masukan, yaitu perubahan judul skripsi dari “Peranan Chaebol pada Masa Pemerintahan park Chung Hee” menjadi “Kebangkitan Perekonomian Korea Selatan Pasca Perang Korea”.

### **3.1.3 Bimbingan**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing I, yaitu ibu Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd dan Pembimbing II yaitu ibu Yeni Kurniawati, M.Pd yang sesuai dengan ketetapan dalam seminar proposal. Proses bimbingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Setiap hasil penelitian dikonsultasikan pada masing-masing pembimbing yang tercatat dalam lembar bimbingan. Skripsi yang bermula berjudul *Peranan Chaebol dalam perekonomian Korea Selatan pada tahun 1960-1997* diubah menjadi *Kebangkitan Perekonomian Korea Selatan Pasca Perang Korea Tahun 1960-1980*.

Proses bimbingan dilakukan dengan Pembimbing I yang dilakukan pertengahan bulan November 2010. Sementara itu, proses bimbingan dengan pembimbing II dilaksanakan pada bulan November 2010.

### 3.2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis melakukan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut.

#### 3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pada tahap ini, penulis mencari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Terbatasnya jumlah sumber tertulis yang dimiliki oleh penulis, sehingga pencarian sumber dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, diantaranya perpustakaan UPI, perpustakaan KAA dan perpustakaan UI. Sumber-sumber tertulis yang didapat adalah berupa buku-buku, skripsi, jurnal, serta artikel internet yang relevan dengan tema yang dikaji dalam penulisan skripsi ini.

Pencarian terhadap sumber-sumber mulai dilakukan sejak bulan Agustus 2010. Berikut adalah daftar tempat pencarian literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi ini :

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Pencarian di tempat ini dilakukan sejak bulan Agustus 2010. Di tempat ini penulis berhasil mendapatkan data-data mengenai sejarah Korea yang tertuang dalam buku, buku karangan Park Chung Hee (1979) yang berjudul *Saemaul: Korea's New community Movement* dan jurnal-jurnal Korea. Buku yang ditemukan penulis sebagian besar sumber pelengkap baik pembahasan secara umum sejarah Korea maupun metode penelitian seperti tulisan Arif Boediman (1995), Mubyarto (1981), Agus Salim

- (2002), R. G. Soekadijo (1979), Soerjono Soekanto (1983), Ec. Winardi (1976), Kartini Kartono (1992), Kartodirdjo (1992), Gottschalk (1986), Sumanto (1992).
- b. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika, Bandung. Buku yang penulis dapatkan diantaranya buku terjemahan Bayu Kristianto (2008) yang berjudul *Fakta-fakta Korea*.
- c. Perpustakaan Universitas Indonesia Depok. Buku yang penulis dapatkan yaitu buku karangan Stephan Haggard (2003) yang berjudul *Economic Crisis and Corporate Restructuring in Korea: Reforming The Chaebol*.
- d. Koleksi pribadi Penulis. Buku karangan Ann Wan Seng (2007) yang berjudul *Rahasia Bisnis Orang Korea*, buku karangan Yang-Seung Yon (2009) yang berjudul *Kebudayaan Korea: Tanah dan Lingkungan Hidup*, buku Yang, Seung-Yoon (1995) yang berjudul *Seputar Kebudayaan Korea Selatan*, buku karangan Sugihastuti (2008) yang berjudul *Beautiful E-mail From Korea : mengungkap realitas sosial dan budaya Korea*, buku karangan M. Mas' oed dan Yang Seung Yon (2005) yang berjudul *Memahami Politik Korea*, buku karangan M. Peterson dan P. Margulies (2010) yang berjudul *A brief History of Korea*, buku karangan Eun Mee Kim (1997) yang berjudul *Big business, strong state: collusion and conflict in South Korean development 1960-1990*, dan buku karangan Frederic Mishkin (2006) yang berjudul *The Next great Globalization: How disadvantages Nations Can Harness Their Financial Systems to Get Rich*.

### 3.2.2 Kritik (Verifikasi)

Setelah sumber didapatkan, langkah berikutnya adalah verifikasi atau kritik terhadap literatur-literatur yang didapatkan penulis. Data yang telah diperoleh dari sumber-sumber tertulis, selanjutnya dilakukan kritik sumber. Kritik sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan kategorisasi penulis sumber dan melakukan kaji banding diantara sumber-sumber yang diperoleh.

Pengkategorian penulis sumber dilakukan untuk mengetahui posisi atau kedudukan dari salah seorang penulis buku yang dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dari perspektif mana penulis buku tersebut, salah satu contoh buku yang berjudul *Memahami Politik Korea (2005) Saemaul: Korea's New community Movement (1979)*. Buku-buku tersebut dikeluarkan oleh pemerintah Korea Selatan. kategori penulis juga penting untuk mengetahui tingkat pendidikan dari para penulis buku, untuk lebih meyakinkan bahwa buku-buku yang ditulis oleh seorang penulis dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara keilmuan. Selain kategori penulis, dilakukan juga pengklasifikasian sumber tertulis. Sumber-sumber buku lainnya lebih banyak penulis temukan dari kajian perpustakaan.

Sumber-sumber yang telah diperoleh diklasifikasikan ke dalam sumber utama yang mendekati sumber primer dan sumber penunjang atau sumber sekunder. Buku-buku yang mendekati sumber primer seperti *Saemaul: Korea's New community Movement* karya Park Chung Hee yang merupakan presiden Korea Selatan. Buku



yang ditulisnya diterbitkan tahun 1979, tulisannya sejaman dengan perekonomian Korea Selatan Pasca Perang Korea. Selain itu buku ini ditulis oleh seorang presiden yang berkuasa pada masa tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan kaji banding dengan cara membandingkan informasi yang terdapat dari sumber dengan teori-teori yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan kritik maka diperoleh fakta sebagai bahan penelitian.

### **3.2.3 Interpretasi**

Tahap interpretasi ini merupakan tahap penafsiran atas tahap pemberian makna terhadap data ataupun fakta yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengungkapkan suatu peristiwa sejarah secara utuh dan untuk memperoleh gambaran terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Setelah fakta-fakta tersebut dirumuskan dan disimpulkan berdasarkan data yang berhasil diperoleh, maka fakta tersebut kemudian disusun dan ditafsirkan. Antara fakta yang satu dihubungkan dengan fakta yang lainnya, sehingga menjadi sebuah rekonstruksi yang memuat penjelasan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

Untuk sampai kepada tahap penulisan sejarah, terlebih dahulu diadakan analisis terhadap makna dari fakta-fakta yang telah diuraikan atau disaring dalam kritik sumber, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk kalimat. Setelah itu,

barulah disusun beberapa pokok pikiran sebagai kerangka pemikiran untuk penulisan sejarah.

Fakta-fakta yang diperoleh dari sumber tertulis maupun lisan disusun dan ditafsirkan sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji, sehingga fakta tersebut tidak berdiri sendiri tetapi dapat diuraikan menjadi suatu deskriptif analitis. Dengan demikian, deskripsi tersebut diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pokok permasalahan penelitian.

### **3.3 Historiografi**

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari keseluruhan prosedur penelitian. Seluruh hasil penelitian dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam metode historis, langkah tersebut dikenal dengan istilah historiografi. Penulisan secara utuh yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan.

Laporan ini terdiri dari lima bab, sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap. Setiap bab saling berhubungan antar satu bab dengan bab lainnya. Bab I merupakan penjelasan dari permasalahan yang harus dikaji oleh penulis dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Permasalahan yang diuraikan dalam bab I akan dijelaskan pada bab IV. Bab II mengkaji tentang kajian teoritis. Kajian teoritis digunakan untuk mengkaji faktor-faktor kebangkitan perekonomian Korea Selatan yaitu teori nilai budaya pembentuk etos kerja, teori kepemimpinan, teori modernisasi, teori perubahan sosial dan budaya.



Bab III, mengemukakan tentang metode penelitian yang secara garis besar membahas langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di dalam mencari dan mengolah data dalam penelitian. Bab IV merupakan hasil dari temuan fakta dari sumber-sumber tertulis yang membahas tentang permasalahan yang dikaji dalam skripsi. Sedangkan bab IV merupakan kesimpulan dari pembahasan mengenai kebangkitan perekonomian Korea Selatan pasca Perang Korea. Kelima bab yang ditulis dalam bentuk laporan tertulis ini, merupakan hasil dari semua tahapan penelitian sebelumnya. Kelima bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penulisan ini disusun berdasarkan pedoman pembuatan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

